

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah kenyataan yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadi faktor penelitian dengan penelitian mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Tujuan penelitian kualitatif adalah bukan untuk mencari sebab akibat sesuatu, tetapi hanya berupa memahami situasi tertentu. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati.¹⁵

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran penelitian dilapangan sangat penting dilakukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 6-7

ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mengamati, serta mewawancarai subjek peneliti.

Penelitian ini difokuskan bagaimana Interaksi agama dalam pembangunan wisata Betet Tani. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan metode kualitatif, pendekatan fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial dari pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran yang dilakukan dengan mendalam dan teliti.

Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh sebuah pemahaman yang sesuai dengan kenyataan. Lebih tepatnya pengalaman yang diperoleh dari hasil analisis yang menjadi fokus penelitian dengan peneliti mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu obyek wisata Betet Tani yang berada di Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dalam lokasi obyek wisata meliputi berbagai faktor lingkungan, faktor sumber daya manusia, serta perluasan obyek wisata.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan lebih waktu ini cukup digunakan untuk meneliti karena peneliti sendiri berdomisili tidak jauh dari tempat penelitian bertujuan agar lebih mudah mendapatkan data.

Subyek penelitian ini adalah warga sekitar maupun para pekerja yang ada di wisata Betet Tani, menggunakan teknik *Random Sampling*, memilih informannya harus bersangkutan dengan penelitian ini supaya data yang diabil bisa falid untuk menjawab masalah penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau subyek tangan pertama adalah diperoleh langsung dari subyek penelitian. Subyek diperoleh dari pemuda karang taruna serta masyarakat setempat sekitar obyek wisata. Dan data skunder atau data tangan ke dua adalah subyek yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini subyek diperoleh dari penelitiannya. Dalam penelitian ini subyek diperoleh dari studi kepustakaan, dokumen, atau catatan lainya.¹⁶

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 117-118

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan kedalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik interaktif termasuk di dalamnya meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan situasi alamiah atau sesuai dengan tujuan empiris. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda serta merekam gambar. Pada observasi ini yang dilakukan peneliti adalah dengan melihat dan mengamati langsung ke lokasi bagaimana kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam melakukan pembangunan obyek wisata.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu wawancara (interview) yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut. wawancara dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapatkan data yang rinci, jujur dan mendalam. Pada wawancara ini penelitian terjun lapangan dan mewawancarai pihak terkait. Pedoman wawancara yang digunakan

sebagai acuan dalam memperoleh informasi dari responden. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti datang ketempat wisata untuk melakukan wawancara obyek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data hasil penelitian. Data yan ditanyakan harus berhubungan dengan Interaksi Agama dalam pembangunan Desa wisata. Wawancara tersebut akan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada pengelola wisata Betet Tani pastinya kepada anggota organisasi pengelola wisata terutama kepada ketua, badan pengurus harian dan juga kepada sebagai anggota yang terlibat dilingkungan wisata Betet Tani.

3. Metode Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode metode Dokumenter. Dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung terjun langsung dilapangan seperti wawancara dan observasi dan tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian namun melalui dokumentasi foto, vidio, atau rekaman dan sumber buku yang terkait.¹⁷

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,140-141

Dokumentasi dalam penelitian ini bukan hanya berisi foto-foto kegiatan wawancara dari obyek penelitian melainkan data atau dokumen yang berkaitan dengan informasi penelitian khususnya wisata Betet Tani kecamatan Ngrongot Nganjuk.

F. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini berguna untuk memudahkan penelitian dalam penulisan laporan. Untuk itu dalam suatu penelitian perlu diadakannya tahapan yang sekiranya dapat mensitemasikan.

Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun melakukan penelitian lapangan. Seperti :

- a. Menyusun rencana penelitian

Tahap ini yaitu dimana seorang peneliti menentukan model atau metodologi penelitian yang akan digunakan ketika ia melakukan penelitian model dalam penelitian ini menggunakan model atau metodologi kualitatif deskripsi.

- b. Memilih lapangan penelitian

Memilih lokasi penelitian harus disesuaikan dengan fokus penelitian yang mana peneliti memilih wisata Betet Tani sebagai fokus penelitiannya, karena menurutnya wisata Betet Tani adalah yang sesuai dengan fokus masalah pada penelitian.

c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini berusaha mengenali segala unsur obyek yang akan diteliti. Wisata Betet Tani adalah salah satu wisata yang berada di Kabupaten Nganjuk dan lokasi tersebut sangat terjangkau untuk peneliti sehingga mempermudah untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dari penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas mengenai tentang situasi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat wisata maupun para pekerja dilokasi tersebut sehingga dapat dilihat bagaimana Interaksi Agama dalam pembangunan Desa Wisata Betet Tani.

2. Tahap kegiatan lapangan

Yaitu tahap dimana seorang peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang menjadi bahan untuk laporan penelitiannya. Tahap ini terdiri dari :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti sangat memahami lokasi penelitian, karena lokasi penelitian ini cukup dekat dengan peneliti dengan persiapan yang matang untuk memperoleh data penelitian.

b. Memasuki lapangan

Dalam tahap ini yang perlu dilakukan adalah membentuk kedekatan antara peneliti dengan subjek penelitian sehingga

peneliti benar-benar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan membangun rasa kebersamaan yang bersangkutan maka dengan mudah data tersebut diperoleh.

c. Mengumpulkan data

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Dalam konteks ini peneliti melakukan reduksi data sebagai upaya merangkum data, mengklarifikasi data agar tidak tercapuraduk, sejarah pembangunan wisata, dan Interaksi Agama dalam pembangunan Betet Tani.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir sebagai upaya merangkum data serta sebagai upaya melaporkan hasil kepada khalayak umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (drajad kepercayaan). Kredibilitas kepercayaan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa ada yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan tersebut :

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang di teliti.
3. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data kualitatif peneliti menggunakan tiga komponen utama proses analisa, antara lain :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen dalam analisis yang memperoleh proses seleksi, pemokusan, penyederhanan, dan abstraksi data dari fieldnote. Proses awal dimulai dengan pengumpulan data. Reduksi data dimulai sejak penelitian mengambil keputusan tentang kerangka dan konseptual, melakukan penelitian masalah, menyusun pertanyaan penelitian, dan juga waktu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan. Sajian data harus mengacu pada rumusan masalah yang

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 178

telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab pertanyaan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi jenis matruks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ia temukan dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, konfigurasi yang mungkin, arahan tentang sebab akibat dan berbagai proporsi. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Ketiga komponen analisis data tersebut aktifitasnya berbentuk interaksi dengan proses pengambilan data sebagai proses siklus dan sifat saling terkait baik sebelum, pada waktu, maupun sesudah pelaksanaan pengumpulan data yang bergerak diantara data reduksi, sajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁹

¹⁹ Sutopo, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 93-96